

**PENGARUH PEMBERIAN PAKAN KOMERSIL DENGAN
PENAMBAHAN PROBIOTIK WARETHA
(*Bacillus amyloliquefaciens*) PADA PERIODE PEMULIHAN
SETELAH PEMBATASAN PAKAN TERHADAP
VENTRIKULUS DAN USUS HALUS ITIK PITALAH**

SKRIPSI



OLEH:

AYU FEBRIANTI

1610622014

PEMBIMBING I

Dr. Ir. Sabrina, MP

PEMBIMBING II

Prof. Dr. Ir. H. Yurnalis, M.Sc

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2022**

**PENGARUH PEMBERIAN PAKAN KOMERSIL DENGAN
PENAMBAHAN PROBIOTIK WARETHA (*Bacillus amyloliquefaciens*)
PADA PERIODE PEMULIHAN SETELAH PEMBATASAN PAKAN
TERHADAP VENTRIKULUS DAN USUS HALUS ITIK PITALAH**

SKRIPSI



OLEH:

AYU FEBRIANTI
1610622014

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Pernakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2022**

**PENGARUH PEMBERIAN PAKAN KOMERSIL DENGAN
PENAMBAHAN PROBIOTIK WARETHA (*Bacillus amyloliquefaciens*)
PADA PERIODE PEMULIHAN SETELAH PEMBATAAN PAKAN
TERHADAP VENTRIKULUS DAN USUS HALUS ITIK PITALAH**

Ayu Febrianti, dibawah bimbingan

Dr. Ir. Sabrina, MP dan **Prof. Dr. Ir. H. Yurnalis, M.Sc**

Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Payakumbuh, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan komersil dengan penambahan probiotik Waretha pada periode pemulihan setelah pembatasan pakan terhadap ventrikulus dan usus halus itik Pitalah. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOD itik Pitalah jantan selama 7 minggu. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 kelompok bobot badan sebagai ulangan, setiap ulangan terdiri dari 5 ekor itik. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu A (*ad libitum*), B (pembatasan 45%, BR1), C (pembatasan 45%, BR2), D (pembatasan 45%, BR1+Waretha) dan E (pembatasan 45%, BR2+Waretha). Parameter yang diamati adalah bobot ventrikulus (g/100gBB), panjang usus halus bagian duodenum, jejunum dan ileum (cm) dan tebal usus (g/cm). Data dianalisis menggunakan analisis keragaman, perbedaan antar perlakuan diuji dengan uji lanjut DMRT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pakan komersil dengan penambahan probiotik Waretha pada periode pemulihan setelah pembatasan pakan tidak mempengaruhi bobot ventrikulus, panjang usus halus (duodenum dan jejunum) dan tebal usus halus, namun mempengaruhi panjang usus halus (ileum). Perlakuan terbaik yaitu perlakuan C (pembatasan 45%, pemulihan BR2).

Kata Kunci: *periode pemulihan, ransum komersil, probiotik waretha, ventrikulus, usus halus, itik Pitalah.*